

SKRIPSI

POLITIK KEKUASAAN KPK dan POLRI

(Analisis Semiotika Foto-Foto *Headline* Perseteruan KPK dan Polri dalam Tiga Surat Kabar Nasional: Kompas, Koran Tempo, dan Media Indonesia edisi Rabu, 1 Agustus 2012)



**Diajukan Sebagai Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom)**

oleh

PIUS ERLANGGA
070903253 / Kom

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA**

2014

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Pius Erlangga
Nomor Mahasiswa : 07 09 03253
Program Studi : Ilmu Komunikasi

Judul Skripsi: POLITIK KEKUASAAN KPK dan POLRI (Analisis Semiotika Foto-Foto *Headline* Perseteruan KPK dan Polri dalam Tiga Surat Kabar Nasional: Kompas, Koran Tempo, dan Media Indonesia edisi Rabu, 1 Agustus 2012)

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Laporan Skripsi ini benar-benar saya kerjakan sendiri.



Laporan Skripsi ini bukan merupakan plagiarisme, pencurian hasil karya milik orang lain, hasil kerja orang lain untuk kepentingan saya karena hubungan material maupun non – material, ataupun segala kemungkinan lain yang pada hakekatnya bukan merupakan Laporan Skripsi saya secara orisinal dan otentik

Bila kemudian hari diduga kuat ada ketidaksesuaian antara fakta dengan kenyataan ini, saya bersedia diproses oleh tim Fakultas yang dibentuk untuk melakukan verifikasi, dengan sanksi terberat berupa pembatalan kelulusan/kesarjanaan.

Pernyataan ini saya buat dengan kesadaran sendiri dan tidak atas tekanan ataupun paksaan dari pihak maupun demi menegakan integritas akademik di institusi ini.

Yogyakarta, 7 Januari 2014

Saya yang menyatakan,



Pius Erlangga

HALAMAN PERSETUJUAN

POLITIK KEKUASAAN KPK dan POLRI

**(Analisis Semiotika Foto-Foto *Headline* Perseteruan KPK dan Polri dalam
Tiga Surat Kabar Nasional: Kompas, Koran Tempo, dan Media Indonesia
edisi Rabu, 1 Agustus 2012)**

SKRIPSI

Disusun Guna Melengkapi Tugas Akhir Untuk Memenuhi Syarat Mencapai Gelar

S.I.Kom pada Program Studi Ilmu Komunikasi

disusun oleh:

PIUS ERLANGGA

07 09 03253 / kom

disetujui oleh :



Drs. Mario Antonius Birowo, MA., Ph.D.

Dosen Pembimbing

PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA

2014

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : POLITIK KEKUASAAN KPK dan POLRI (Analisis Semiotika Foto-Foto *Headline* Perseteruan KPK dan Polri dalam Tiga Surat Kabar Nasional: Kompas, Koran Tempo, dan Media Indonesia edisi Rabu, 1 Agustus 2012)
Penyusun : Pius Erlangga
NIM : 07 09 03253

Telah diuji dan dipertahankan pada Sidang Ujian Skripsi yang diselenggarakan pada:

Hari / Tanggal : Selasa, 4 Februari 2014
Pukul : 13.30 WIB
Tempat : Ruang Ujian II

TIM PENGUJI

Dr. Lukas Suryanto Ispandriarno, M.A.
Penguji Utama

Mario Antonius Birowo, MA., Ph.D.
Penguji I

Yohanes Widodo, S.Sos., M.Sc
Penguji II

HALAMAN PERSEMBAHAN

Penelitian ini secara umum peneliti persembahkan kepada rekan-rekan pewarta foto dan stringer media cetak maupun media *on-line* agar dapat lebih meningkatkan kualitas foto jurnalistik meski terhimpit *deadline* serta kepentingan pemilik modal hingga pada akhirnya setiap foto yang layak naik cetak berakhir di tangan seorang redaktur.

Secara khusus, penelitian ini peneliti persembahkan kepada semua orang yang selalu menjejali isi kepalanya dengan tanda tanya besar akan makna mendalam di balik sebuah visual. Visual akan terus hidup dan berkembang jika kita terus menanyakan makna di balik visual itu sendiri.

Kita terlahir pada mulanya adalah visual, jangan pernah ingkari itu. Dan kita adalah bagian pelaku visual semesta ini. Teruntuk semua pencipta visual semesta ini, penuhi visual hidupmu buat bermakna dan berbagilah.

HALAMAN MOTTO

"If your pictures aren't good enough, you aren't close enough"

Robert Capa



KATA PENGANTAR

Syukur dan terima kasih penulis sampaikan pada “Sang Pemberi Hidup” yang selalu memberikan karunia terbaik-Nya selama proses penyelesaian laporan skripsi ini. Laporan ini dikerjakan demi memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana Ilmu Komunikasi di Universitas Atma Jaya Yogyakarta. Namun, yang terpenting ialah penelitian ini sangat bermanfaat bagi peneliti guna mempertajam dan memperdalam rasa serta makna yang tersirat pada foto jurnalistik dalam kemasannya sebagai foto *headline*.

Terselesaikannya laporan skripsi ini tak lepas dari uluran tangan serta doa berbagai pihak yang telah membantu baik dari sisi materi, waktu, dan memberi motivasi pembakar semangat. Oleh karenanya, peneliti ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Mario Antonius Birowo, selaku dosen pembimbing yang sudah meluangkan waktu untuk proses pengajuan dan perbaikan laporan skripsi.
2. Kang Rully Kesuma dan Mas Yudhi Mahatma yang telah memberikan pencerahan tentang semiotika foto berita.
3. Bapak Stefanus Supriyadi, Mamah Anastasia Ardaningsih, Mas Narro dan Mas Anton yang tiada hentinya memberikan pelajaran hidup, motivasi, semangat, dan doa yang tiada ujungnya.
4. Dimas Utami yang sudah terlalu lelah untuk mengingatkan peneliti agar segera menyelesaikan penelitian ini.
5. Teman-teman FISIP UAJY angkatan 2007: Robertus Ganjar, Lukas Hendra, Stephanus Anugrah, Adhi Prasetyo, Wihinggil Prayogi, dan Raden Arya yang telah meluangkan waktu dan canda obat penat saat kejenuhan menulis laporan, mari bulatkan tekad, bangun, dan wujudkan mimpi-mimpi kita kawan! Mengejar Harapan!
6. Angkringan lik Surr, warung pak Pon, dan semua gerbong yang dimiliki oleh PT. KAI, terima kasih sudah menyediakan kebutuhan pangan dan papan untuk mendengarkan semua omong kosong penulis.

Semoga Tuhan Yang Maha Pengasih dan Penyayang membalas semua kebaikan dan ketulusan semua pihak yang telah membantu peneliti menyelesaikan laporan skripsi ini. Semoga laporan ini dapat dibaca oleh siapa saja dan dapat membantu memberi informasi yang dibutuhkan.

Yogyakarta, 7 Januari 2014

Pius Erlangga



PIUS ERLANGGA

Nomor Mahasiswa: 07 09 03253 / KOM

POLITIK KEKUASAAN KPK dan POLRI

(Analisis Semiotika Foto-Foto *Headline* Perseteruan KPK dan Polri dalam Tiga Surat Kabar Nasional: Kompas, Koran Tempo, dan Media Indonesia edisi Rabu, 1 Agustus 2012)

ABSTRAK

Semiotika foto berita merupakan sebuah pendekatan membaca tanda, pesan, dan makna yang tersembunyi di balik foto. Pendekatan ini pada umumnya dipilih sebagai salah satu cara untuk membedah makna visual. Metode semiotika yang dipilih adalah semiotika Roland Barthes. Semiotika Roland Barthes dipilih karena memiliki enam pisau unit analisis guna membedah foto lebih tajam dan dalam. Disamping itu adanya dua tahapan pembedahan dalam Semiotika Roland Barthes sangat membantu pembedahan makna terpendam di balik foto. Hasil analisis tersebut akan menemukan pemikiran kritis baru yang berawal dari medio foto *headline*.

Foto *headline* adalah kekuatan perwajahan sebuah surat kabar harian disetiap edisinya. Foto *headline* mewakili ke arah mana pemberitaan suatu surat kabar harian. Kebijakan pemilihan foto *headline* diyakini memiliki aturan berbeda antar redaksional ketiga surat kabar harian yang menjadi objek dalam penelitian ini. Kekuatan foto *headline* membawa ideologi serta kepentingan nilai komersil yang ingin dicapai oleh ketiga surat kabar harian nasional ini.

Kita mengetahui interpretasi politik kekuasaan antara dua lembaga penegak hukum yang dimiliki oleh negeri ini. Perseteruan diantara keduanya menunjukkan keduanya memiliki kepentingan baik pribadi (institusi), maupun citra sebagai penegak hukum. Kedua saling berseteru berlandaskan saling mengoreksi satu sama lain. Foto berita dalam kemasan foto *headline* menggelontorkan makna tersirat teruntuk para penikmatnya. Tanpa memandang tingkat pemahaman akan nilai, makna dan pengetahuan foto jurnalistik.

Pada akhirnya, tiga surat kabar telah menyajikan makna terpendam di balik foto *headline* edisi Rabu, 1 Agustus 2013. Media masa secara khusus surat kabar harian telah mengaturnya menjadikan nilai komersial di balik politik kekuasaan yang menghasilkan perseteruan. Menjadi anjing penjaga di balik kepentingan komoditas media.

Kata Kunci: Semiotika Foto Berita, Foto *Headline*, Politik dan Kekuasaan, Komoditas Media

DAFTAR ISI

JUDUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	v
HALAMAN MOTTO.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
HALAMAN ABSTRAK.....	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian.....	8
1. Manfaat Akademis.....	8
2. Manfaat Praktis.....	8
E. Kerangka Teori.....	8
1. Kerangka Pemikiran.....	8
1. Foto Jurnalistik.....	9
2. Foto <i>Headline</i>	15
3. Pemberitaan dalam Foto Jurnalistik.....	17
2. Semiotika: Tanda dan Makna.....	20
1. Semiotika dalam Fotografi.....	25
2. Mitos.....	26
3. Ideologi.....	29
4. Politik Kekuasaan.....	31
F. Metodologi Penelitian.....	34
1. Paradigma Penelitian.....	34
2. Jenis Penelitian.....	35
3. Metode Analisis.....	36
4. Subjek Penelitian.....	43
5. Data Penelitian.....	43
1. Teknik Pengumpulan Data.....	44
2. Studi Pustaka dan Dokumen.....	43
6. Teknik Analisis Penelitian.....	45
BAB II DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN	
Pertarungan Dua Institusi Penegak Hukum.....	48
A. Komisi Pemberantasan Korupsi sebuah angin sejuk (Optimisme).....	50
1. Bertumbuh, dipukuli, hingga pada akhirnya dilumpuhkan.....	52

2. Perseteruan kembali dua institusi penegak hukum.....	61
B. Ideologi Tiga Surat Kabar Nasional.....	65
1. Surat Kabar Harian Kompas.....	66
2. Surat Kabar Harian Koran Tempo.....	68
3. Surat Kabar Harian Media Indonesia.....	71
C. Fotografi Jurnalistik sebuah kekuatan Visual.....	75
 BAB III PEMBAHASAN	
A. Signifikasi Fokus Analisis.....	82
B. Analisis Data.....	84
1. Foto Headline Surat Kabar Harian Kompas edisi, Rabu 1 Agustus 2012.....	86
2. Foto Headline Surat Kabar Harian Koran Tempo edisi, Rabu 1 Agustus 2012.....	97
3. Foto Headline Surat Kabar Harian Media Indonesia edisi, Rabu 1 Agustus 2012.....	108
C. Pembahasan Hasil Analisis Data.....	120
1. Daya tarik foto <i>headline</i>	121
2. Pemberitaan dalam Foto Jurnalistik	126
 BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	129
B. Saran	133
DAFTAR PUSTAKA	136
LAMPIRAN - LAMPIRAN	140

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Signifikasi dua tahap Roland Barthes	37
Tabel 2. Sistematika unit analisis	42
Tabel 3. 1. a. Analisis Level Denotasi gambar 3. 1: Penyidik KPK	87
Tabel 3. 1. b. Analisis <i>Photogenia</i> gambar 3. 1: Penyidik KPK	90
Tabel 3. 2. a. Analisis Level Denotasi gambar 3. 2: Jenderal Polisi jadi Tersangka Korupsi	98
Tabel 3. 2. b. Analisis <i>Photogenia</i> gambar 3. 2: Jenderal Polisi jadi Tersangka Korupsi.....	102
Tabel 3. 3. a. Analisis Level Denotasi gambar 3. 3: Periksa Dokumen	110
Tabel 3. 3. b. Analisis <i>Photogenia</i> gambar 3. 3: Periksa Dokumen	115



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Foto karya Henri Cartier Bresson.....	77
Gambar 2. 2 Foto karya Robert Capa	80
Gambar 3. 1 Foto <i>Headline</i> Harian Kompas edisi Rabu, 1 Agustus 2012	86
Gambar 3. 2 Foto <i>Headline</i> Harian Koran Tempo edisi Rabu, 1 Agustus 2012.....	97
Gambar 3. 3 Foto <i>Headline</i> Harian Media Indonesia edisi Rabu, 1 Agustus 2012	109

